

**HUBUNGAN TERPAAN BERITA COVID-19 DI DKI JAKARTA DAN KOMPETENSI
KOMUNIKASI ANIES BASWEDAN DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN
MASYARAKAT DKI JAKARTA KEPADA ANIES BASWEDAN**

Amanda Cinthya Lois, Sri Widowati Herieningsih
amandacinthya24@gmail.com

Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Soedarto, SH Tembalang Semarang Kotak Pos 1269 Telepon (024) 7465407

Faksimile (024) 7465405 Laman: <http://www.fisip.undip.ac.id> email fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

DKI Jakarta is currently the province with the highest number of positive cases of Covid-19 in Indonesia. The target to make a positive curve sloping has not yet been achieved, because the positive curve in Jakarta has not shown a significant decline, and even tends to increase.

This study aims to determine the relationship between Covid-19 news exposure in DKI Jakarta and Anies Baswedan's communication competence with the level of public trust in Anies Baswedan. The theory used is the Mass Communication Effect and Speech Act Theory. The sample data collection technique used nonprobability sampling with a sample size of 90 people. The test was carried out using Kendall's Tau B analysis. The results of the study showed that the significance value for the Covid-19 news exposure variable in DKI Jakarta was 0.210, which means that the two variables had no relationship. While the results of Anies Baswedan's communication competence variable showed a significance value of 0.000, which means that the two variables have a positive and close relationship. With these results, it was suggested to Anies Baswedan to improve his communication competence, especially on indicators that message can be easily understood by the public.

Key words: News Exposure, Communication Competence, Trust Level

ABSTRAK

Provinsi DKI Jakarta saat ini menjadi provinsi tertinggi dengan jumlah kasus positif Covid-19 terbanyak di Indonesia. Target untuk membuat kurva positif menjadi landai masih belum tercapai, pasalnya kurva positif di Jakarta masih belum menunjukkan adanya penurunan yang signifikan bahkan cenderung mengalami kenaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan terpaan berita Covid-19 di DKI Jakarta dan kompetensi komunikasi Anies Baswedan dengan tingkat kepercayaan masyarakat kepada Anies Baswedan. Teori yang digunakan adalah Efek Komunikasi Massa dan *Speech Act Theory*. Teknik pengambilan data sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 90 orang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis Kendall's Tau B. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel terpaan berita Covid-19 di DKI Jakarta adalah 0.210 yang berarti bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan. Sedangkan hasil variabel kompetensi komunikasi Anies Baswedan menunjukkan nilai signifikansi 0.000 yang berarti bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang positif dan erat. Dengan hasil itu disarankan kepada Anies Baswedan untuk meningkatkan kompetensinya, terutama pada indikator pesan dapat mudah dipahami oleh masyarakat.

Kata kunci: Terpaan Berita, Kompetensi Komunikasi, Tingkat Kepercayaan

PENDAHULUAN

Tahun 2020 ini, dunia sedang dihadapi oleh wabah virus yang cukup memakan banyak korban yakni virus corona. *Coronavirus Disease 2019* atau dikenal dengan Covid-19 merupakan virus yang baru ditemukan yang bisa mengakibatkan gangguan pernapasan dan pneumonia. Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) menjadi penyebab sindrom pernapasan akut yang parah. (covid.jakarta.go.id diakses pada 14 Mei 2020 pukul 11.45). China menjadi negara yang pertama kalinya melaporkan kasus virus ini datang. Akhir tahun 2019, kantor *World Health Organization* di China mendapatkan informasi tentang munculnya penyakit yang sejenis dengan pneumonia yang penyebabnya belum diketahui. Penyakit ini mulai terdeteksi awalnya di kota Wuhan, China.

Cepatnya virus menyebar membuat banyak negara terkena dampaknya. Indonesia menjadi bagian negara yang ikut terkena dampak virus corona ini. Kasus awal diberitahukan oleh Presiden Joko Widodo secara resmi tanggal 2 Maret 2020. Kasus terus bertambah seiring berjalannya waktu, hingga tanggal 13 Mei 2020 tercatat 15.438 kasus positif Covid-19 di negara ini. Sampai pada tanggal 13 Mei 2020, Provinsi DKI Jakarta memiliki kasus positif virus corona terbesar se-Indonesia dengan total 5.437 kasus. Selain itu, Provinsi DKI Jakarta juga menjadi tempat dengan jumlah korban meninggal paling banyak di Indonesia dengan jumlah 461 jiwa (corona.jakarta.go.id diakses pada 14 Mei 2020 pukul 12.59).

Berbagai cara pemerintah lakukan demi mengakhiri penyebaran Covid-19 salah satunya merupakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Anies Baswedan selaku Gubernur DKI Jakarta resmi menerapkannya mulai tanggal 10 April 2020 yang berlaku selama 14 hari. Hal ini berdampak pada pembatasan banyak kegiatan seperti sekolah dan tempat kerja diliburkan, semua tempat ibadah ditutup, pelarangan kegiatan/pertemuan politik, olahraga, hiburan, akademik, dan budaya (cnnindonesia.com diakses pada 15 Mei 2020 pukul 19.29).

Implementasi pembatasan sosial skala besar di wilayah ibu kota Indonesia dikatakan telah menunjukkan hasil. Pemerintah mengklaim kasus virus corona di Jakarta

merupakan tempat penyebaran virus Covid-19 di Indonesia, namun kini telah melambat secara signifikan. Meski mengakui jumlah pelaksana PSBB di DKI Jakarta telah menurun dalam dua minggu terakhir, Kamal Putra Pratama selaku perawat di RS Gawat Darurat Wisma Atlet Covid-19 yang mengurus pasien di HCU, menyampaikan jumlah pasien di tempatnya tidak ada pengurangan. Faktanya, setiap harinya 29 perawat harus menangani sekitar 40 pasien setiap harinya. (bbc.com/indonesia diakses pada 15 Mei 2020 pukul 20.07).

Melihat tidak berkurangnya kasus Covid-19 di Jakarta, pemerintah memperpanjang 28 hari masa PSBB di wilayah DKI Jakarta mulai 24 April hingga 22 Mei. Anies Baswedan menyatakan bahwa kasus positif virus coronaleb di ibu kota masih terus memuncak sehingga PSBB harus diperpanjang. Hingga 22 April 2020, jumlah penderita positif Covid-19 di Jakarta melebihi 3.000 kasus, 291 sembuh dan 308 meninggal. (megapolitan.kompas.com diakses pada 15 Mei 2020 pukul 20.13).

Ketidakpastian akhir dari pandemi Covid-19 ini membuat media massa masih terus membahas hal ini, selama pandemi belum berakhir. Menurut fungsi media dalam menyebarkan informasi, pendidikan, hiburan, mempengaruhi dan mengendalikan masyarakat dan pemerintahan, media masih menjadi sarana penyebaran informasi secara cepat. Terkait hal ini, media mempunyai peran yang penting dalam menyalurkan informasi tentang keadaan saat ini. Dengan adanya pemberitaan ini, masyarakat bisa mendapatkan segala macam informasi mengenai Covid-19 di DKI Jakarta dengan berbagai macam media baik media massa maupun media online.

Keberhasilan seorang pemimpin, ditentukan dari berbagai macam faktor. Salah satunya adalah faktor komunikasi. Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memutuskan dilakukannya PSBB mulai tanggal 10 April 2020. Anies menegaskan, pada prinsipnya DKI selama ini menerapkan konten yang ditetapkan PSBB, seperti membatasi berbagai tempat berkumpulnya banyak orang. Oleh karena itu yang perlu dilakukan kedepannya adalah menegakkannya agar masyarakat dapat mematuhi ketentuan yang berlaku (cnnindonesia.com diakses pada 20 Mei 2020 pukul 22.59).

Pada kenyataannya, masih banyak masyarakat yang melanggar peraturan PSBB tersebut. Dibuktikan pada seminggu awal PSBB berlangsung mulai tanggal 13-19 April 2020, menurut Sambodo Purnomo Yogo selaku Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya Kombes, tercatat ada sebanyak 18.974 pelanggaran yang terjadi. Pelanggaran itu terdiri dari pengendara yang tidak menggunakan masker, pelanggaran kapasitas penumpang mobil, pengendara motor tidak menggunakan sarung tangan, pengendara tidak menerapkan *physical distancing*, ojek online mengangkut penumpang, dan pelanggaran lainnya (*cnnindonesia.com* diakses pada 20 Mei 2020 pukul 23.05).

Banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh masyarakat ini menunjukkan bahwa komunikasi pemerintah kepada masyarakat untuk mengurangi adanya Covid-19 ini belum tersampaikan. Anies Baswedan mengungkapkan masih banyak masyarakat ibu kota yang belum mengerti adanya PSBB DKI Jakarta untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Anies mengatakan masyarakat tidak tahu apa yang harus dilakukan selama PSBB (*beritasatu.com* diakses pada 20 Mei 2020 pukul 23.17).

Akibat dari hal tersebut, lonjakan kasus terjadi di Jakarta. Angka positif virus corona di Jakarta meningkat dari 5% menjadi 10%. Pengamat Kebijakan Publik Trubus Rahadiansyah mengungkapkan kenaikan kasus Covid-19 di Jakarta disebabkan belum jelasnya kebijakan transisi PSBB. Akibatnya, kesepakatan kesehatan pencegahan Covid-19 diabaikan oleh publik. Selain itu, minimnya keterlibatan Anies sebagai Gubernur dalam pengendalian penyebaran virus corona menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi puncak kasus positif. (*cnnindonesia.com* diakses pada 24 Juli 2020 pukul 14.17).

RUMUSAN MASALAH

Provinsi DKI Jakarta saat ini menjadi provinsi tertinggi dengan total kasus positif Covid-19 terbesar di Indonesia. Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) masih belum membuat kurva Covid-19 di Ibu Kota stabil. Target untuk membuat kurva positif menjadi landai masih belum tercapai, pasalnya kurva positif di Jakarta masih belum menunjukkan

adanya penurunan yang signifikan bahkan cenderung mengalami kenaikan.

Saat ini media merupakan sumber informasi utama bagi masyarakat untuk mencari informasi. Baik media massa maupun media online memiliki fungsi kontrol sosial yang dapat mengubah pandangan dan perilaku masyarakat. Covid-19 masih menjadi berita hangat di media setiap hari, khususnya di Indonesia. Media terus memberikan informasi baik dari ranah pusat maupun daerah. Begitu juga Anies Baswedan selaku Gubernur DKI Jakarta kerap muncul di berbagai media untuk memberikan informasi mengenai perkembangan kasus Covid-19 di Jakarta.

Kepercayaan masyarakat dibangun pada seorang pemimpin terutama dalam hal cara mereka berkomunikasi dengan masyarakat. Survei Indikator Politik Indonesia pada bulan Mei 2020 menunjukkan bahwa elektabilitas Anies Baswedan menurun dari 12,1 pada bulan Februari 2020 menjadi 10,4 pada bulan Mei 2020. Salah satu faktor turunnya elektabilitas Anies adalah sentimen negatif yang muncul di media sosial, khususnya yang berkaitan dengan isu penanganan pandemi Covid-19 di DKI Jakarta. Berdasarkan analisis media sosial yang dilakukan Drone Empirit dan LP3ES, tingkat kesukaan warganet terhadap Anies Baswedan adalah yang paling rendah yakni 31 persen, dibanding dengan dua gubernur lainnya yakni Ridwan Kamil 54 persen dan Ganjar Pranowo 53 persen. Survei lainnya yang dilakukan oleh New Indonesia Research & Consulting menunjukkan bahwa elektabilitas Anies Baswedan berada pada 9,8 persen. Menurut Direktur Eksekutif New Indonesia Research & Consulting Andreas Nuryono, hal ini disebabkan buruknya opini publik terhadap kinerja Anies dalam mengatasi Covid-19 di DKI Jakarta. Sebaliknya, Ganjar dan Ridwan Kamil dipersepsikan kinerjanya dalam mengatasi Covid-19 di daerahnya dengan baik.

Berdasarkan penjabaran yang tertera, rumusan masalah penelitian ini apakah terdapat hubungan terpaan berita Covid-19 di DKI Jakarta dan kompetensi komunikasi Anies Baswedan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Anies Baswedan.

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui hubungan terpaan berita Covid-19 di Jakarta terhadap tingkat kepercayaan masyarakat kepada Anies Baswedan.
2. Mengetahui hubungan kompetensi komunikasi Anies Baswedan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat kepada Anies Baswedan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai penelitian eksplanatori untuk menerangkan hubungan kausal ketiga variabel dengan menguji hipotesa yang telah dikemukakan. Variabel yang diteliti ada tiga variabel yakni dua variabel independen, yakni terpaan berita (X1) dan kompetensi komunikasi (X2) dengan satu variabel dependen adalah tingkat kepercayaan masyarakat (Y) pada Anies Baswedan.

Populasi yang termasuk dalam penelitian ini merupakan:

- Berusia 18 – 65 tahun
- Berdomisili di Provinsi DKI Jakarta
- Pria dan Wanita yang tertera berita tentang Covid-19 di DKI Jakarta di televisi dan media online.

Teknik pengambilan sampel yang dipakai merupakan non-probability sampling, yakni teknik dimana tidak semua anggota maupun elemen populasi memiliki kesempatan pengambilan sampel yang sama dengan alasan peneliti tidak mengetahui jumlah khalayak usia produktif yang terkena terpaan berita Covid-19. Jenis non-probability sampling yang dipakai yaitu teknik purposive sampling, sampel ditentukan melalui pertimbangan tertentu (Sugiyono 2009 : 85). Pertimbangan tersebut dilihat dari usia, domisili dan pernah membaca berita Covid-19 di Jakarta.

Jumlah sampel penelitian ini terdapat 90 orang. Menurut Roscoe (Sugiyono, 2009: 90-91) jumlah sampel yang layak untuk sebuah penelitian adalah antara 30 sampai 500 orang.

PEMBAHASAN

Hubungan antara Terpaan Berita Covid-19 di DKI Jakarta dengan Tingkat Kepercayaan Masyarakat DKI Jakarta kepada Anies Baswedan

Berdasarkan hasil uji korelasi kendall yang ditunjukkan pada tabel 4.1, didapatkan hasil nilai signifikansi yakni 0.210 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 dengan koefisien korelasi sebesar -0.165. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada hubungan antara variabel terpaan berita Covid-19 di DKI Jakarta (X1) dengan tingkat kepercayaan masyarakat DKI Jakarta kepada Anies Baswedan (Y).

Menurut teori efek komunikasi massa, terdapat 3 efek komunikasi massa yakni efek kognitif, afektif dan behavioral. Efek kognitif memiliki sifat informatif. Efek afektif memiliki sifat tidak hanya informatif namun juga pembaca memiliki rasa simpati. Efek behavioral menimbulkan adanya tindakan dari responden akibat dari media yang dikonsumsi (Bab 1 hal 23). Dari hasil di lapangan, teori tersebut tidak terbukti dalam penelitian ini. Responden melalui berita Covid-19 hanya sampai pada efek kognitif saja karena responden hanya mampu mengetahui berita yang ada di media, namun tidak pada efek afektif maupun behavioral. Dijelaskan bahwa efek afektif menimbulkan rasa simpati dan empati, sedangkan efek behavioral menimbulkan suatu tindakan akibat terpaan dari media itu sendiri. Hal tersebut tidak terdapat pada responden penelitian ini.

Tidak terdapatnya hubungan terpaan berita dengan tingkat kepercayaan ini dapat dijelaskan dengan teori reinforcement atau teori penguatan yang diungkapkan oleh Joseph Klapper. Menurutnya, komunikasi massa bukanlah penyebab yang cukup kuat untuk menimbulkan efek bagi audiens. Memang komunikasi massa memiliki efek pada audiens, namun bukan penyebab utamanya. Ada faktor lain seperti faktor psikologis dan sosial yang turut berpengaruh dalam proses penerimaan pesan dari media massa, yaitu karena adanya proses seleksi, proses kelompok, norma kelompok dan keberadaan pemimpin opini (Morissan 2010: 74).). Pandangan utama dalam teori ini adalah bahwa pengaruh utama media adalah untuk

menguatkan bukan mengubah sikap dan perilaku seseorang.

Berdasarkan pembahasan di atas, disimpulkan bahwa media massa bukanlah penyebab utama menimbulkan efek bagi seseorang. Ada banyak faktor lainnya yang mempengaruhi tingkat kepercayaan seseorang seperti hubungan individu itu sendiri ataupun masyarakat yang semakin selektif akan informasi yang mereka terima.

Hubungan antara Kompetensi Komunikasi Anies Baswedan dengan Tingkat Kepercayaan Masyarakat DKI Jakarta kepada Anies Baswedan

Berdasarkan hasil uji korelasi kendall yang ditunjukkan pada tabel 4.2, didapatkan hasil nilai signifikansi yaitu 0.000 yang di mana nilai tersebut lebih rendah dari 0.01. Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan antara kompetensi komunikasi Anies Baswedan dengan tingkat kepercayaan masyarakat DKI Jakarta kepada Anies Baswedan. Koefisien korelasi dari uji hipotesis ini sebesar 0.592 yang berarti hubungan antar kedua variabel ini kuat dan searah.

Hasil uji hipotesis yang signifikan ini sesuai dengan kajian teori Source Credibility atau kredibilitas sumber yang diutarakan oleh Hovland dkk. Teori ini menjelaskan bahwa seseorang akan lebih mudah dipersuasi jika sumber-sumber persuasinya cukup kredibel. Seseorang akan lebih mudah percaya dan cenderung menerima pesan dengan baik pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator yang kredibel di bidangnya (Bab 1 Hal 23). Dalam hal ini, Anies Baswedan selaku Gubernur DKI Jakarta memiliki kredibilitas karena Anies Baswedan seharusnya mengerti akan permasalahan yang dialami di wilayahnya tersebut. Menurut Jalaludin Rakhmat dalam bukunya Psikologi Komunikasi, kredibilitas seorang komunikator dalam teori ini mengandung dua unsur utama yakni keahlian dan kepercayaan yang dimiliki oleh sumber atau komunikator serta daya tarik untuk menjadi komponen pendukung. (Rakhmat 2012 : 258). Hal ini menjelaskan bahwa audiens atau masyarakat percaya kepada komunikator jika komunikator tersebut memiliki kredibilitas dalam berkomunikasi. Dalam hal ini, ketika Anies Baswedan memiliki kompetensi

komunikasi yang baik, maka masyarakat akan percaya pada apapun yang dijelaskan oleh dirinya.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa variabel kompetensi komunikasi Anies Baswedan dan tingkat kepercayaan masyarakat DKI Jakarta kepada Anies Baswedan memiliki hubungan yang positif. Hal ini ditunjukkan dari sebagian besar responden mengakui bahwa kompetensi komunikasi Anies Baswedan tergolong sedang cenderung rendah. Hal ini selaras dengan hasil data dari variabel tingkat kepercayaan masyarakat pada Anies Baswedan. Hasil data dari responden menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat cenderung rendah.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilaksanakan dan dibahas, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara hubungan terpaan berita Covid-19 di DKI Jakarta dengan tingkat kepercayaan masyarakat DKI Jakarta kepada Anies Baswedan, dilihat dari hasil uji Kendall's Tau B nilai signifikansinya $0.210 (\geq 0.05)$ dengan koefisien korelasi sebesar -0.165 . Sehingga hal ini menunjukkan tinggi rendahnya terpaan berita tidak berhubungan dengan tingkat kepercayaan masyarakat.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kompetensi komunikasi Anies Baswedan dengan tingkat kepercayaan masyarakat DKI Jakarta kepada Anies Baswedan. Hasil uji Kendall's tau-b menunjukkan nilai signifikansi $0.000 (\leq 0.01)$ dengan koefisien korelasi sebesar 0.592 . Hubungan kedua variabel tersebut pun kuat dan mengarah pada hubungan yang positif. Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan komunikasi Anies Baswedan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan masyarakat kepada Anies Baswedan.

SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan yang sudah didapatkan, berikut saran dari penelitian ini:

1. Untuk Anies Baswedan, hendaknya bisa memberikan pesan yang menumbuhkan rasa semangat saat memberikan informasi di media mengenai masalah Covid-19 di DKI Jakarta. Saran ini dibuat karena dari hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase Anies Baswedan menumbuhkan semangat saat memberikan informasi mengenai Covid-19 di Jakarta rendah.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk bisa mengkaji variabel lainnya dalam meneliti tentang Anies Baswedan. Variabel lain yang bisa mempengaruhi tingkat kepercayaan seseorang seperti rekomendasi peer group dan intensitas komunikasi politik dalam keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2007. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, edisi revisi. Bandung: Simbiosis.
- AW, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Devito, Joseph. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Professional Books.
- Devito, Joseph. 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. Pamulang-Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Ferrinadewi, Erna. 2008. *Merek dan Psikologi Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Isnaini, Fadril Aziz. 2011. *Wartawan dan Berita*. Bandung: FOKUSMEDIA.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1 dan 2. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia.

Kriyantono, Rahmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: PT. Kencana Perdana.

Liliweri, Alo. 2015. Komunikasi Antarpersonal. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media.

Littlejohn, Stephen W. 2009. Theories of Human Communication 9th Ed. United States of America: Waveland Press,inc.

M.A, Morissan. 2010. Teori Komunikasi Massa. Bogor: Ghalia Indonesia.

Morreale, SherwynP., Brian H Spitzberg, J. Kevin Barge, Julia T Wood, Sarah J. Tracy. 2004. Introduction To Human Communication. USA: Wadsworth Group.

Rahardi, Kunjana. 2005. Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Imperatif Bahasa. Indonesia. Jakarta: Erlangga.

Rakhmad, Jalaludin. 2012. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya

Romli, Asep Syamsul M. 2014. Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media

Online. Bandung: Nuansa Cendikia.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung :

Alfabeta.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta.

Suprpto, Tommy. 2011. Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manajemen dalam Komunikasi. Jakarta : PT. Buku Seru.

Jurnal

Afif Hana Shofia. 2019. Pengaruh Terpaan Berita Sangketa Pilpres 2019 di Tribunnews.com dan Hastag #RAKYATTOLAKHASILPILPRES di Twitter Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kepada Lembaga KPU. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Rizky Kaharudin Supriyadi. 2018. Pengaruh Kompetensi Komunikasi Trainer Pertanian Organik Terhadap Kognisi Petani Mengenai Sistem Pertanian Organik. Semarang: Universitas Diponegoro.

Galih Nugroho Priyantono. 2017. Pengaruh Nilai Berita Pasangan Anies-Sandiaga

Terhadap Kepercayaan Pembaca Republika Online. Jakarta: UPN Veteran Jakarta.

James M. Avery. 2009. Videomalaise or Virtuous Circle?: The Influence of the News Media on Political Trust. California: SAGE Publishing.

Internet

covid.jakarta.go.id diakses pada 14 Mei 2020 pukul 11.45.

www.katadata.co.id diakses pada 14 Mei 2020 pukul 12.03.

www.jakarta.bps.go.id diakses pada 5 Desember 2020 pukul

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200407152446-20-491265/anies-resmi-terapkan-psbb-di-dki-jakarta-jumat-10-april-2020> diakses pada 15 Mei 2020 pukul 19.29

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-52459813> diakses pada 15 Mei 2020 pukul 20.07

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/04/22/18150051/psbb-jakarta-resmi-diperpanjang-28-hari-hingga-22-mei-2020> diakses pada 15 Mei 2020 pukul 20.13

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/05/14/338/2213774/kasus-corona-di-jakarta-meningkat-dinilai-dampak-longgarnya-psbb> diakses pada 16 Mei 2020 pukul 19.40

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/05/03/09562131/dampak-covid-19-penghuni-rusun-di-jakarta-tak-mampu-bayar-sewa> diakses pada 17 Mei 2020 pukul 20.25

<https://www.liputan6.com/news/read/4253825/pemprov-dki-50891-pekerja-kena-phk-dan-272333-dirumahkan-akibat-covid-19> diakses pada 17 Mei 2020 pukul 21.11

<https://www.beritasatu.com/megapolitan/626351-dampak-covid19-anies-sebut-orang-miskin-di-jakarta-tambah-36-juta-jiwa> diakses pada 17 Mei 2020 pukul 21.30

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200407152446-20-491265/anies-resmi-terapkan-psbb-di-dki-jakarta-jumat-10-april-2020> diakses pada 20 Mei 2020 pukul 22.59

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200420103455-12-495164/psbb-jakarta-polisi->

catat-18974-pelanggaran-dalam-sepekan diakses pada 20 Mei 2020 pukul 23.05

<https://www.merdeka.com/jakarta/776-perusahaan-dan-96834-buruh-tercatat-melanggar-psbb-dki.html> diakses pada 20 Mei pukul 23.11

<https://www.beritasatu.com/megapolitan/620931-anies-akui-banyak-masyarakat-belum-sadar-pemberlakukan-psbb> diakses pada 20 Mei 2020 pukul 23.17

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/07/13/19205931/ahli-sebut-lonjakan-kasus-covid-19-di-jakarta-akibat-pelonggaran-psbb?page=all> diakses pada 21 Juli 2020 pukul 13.51

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/05/30/05450021/anies-sebut-krisis-ekonomi-mulai-terasa-di-jakarta-dampak-covid-19> diakses pada 21 Juli 2020 pukul 13.58

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/07/17/09211871/lonjakan-kasus-covid-19-di-jakarta-hingga-psbb-transisi-diperpanjang?page=all> diakses pada 21 Juli 2020 pukul 14.02

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200714150405-20-524527/lonjakan-corona-di-jakarta-dan-kegagalan-psbb-transisi-anies> diakses pada 24 Juli 2020 pukul 14.17

<http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415/228> diakses pada 4 Desember 2020 pukul 19.09

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/02/07272561/tempat-isolasi-covid-19-di-jakarta-terisi-79-persen-dan-ruang-icu-terisi> diakses pada 4 Desember 2020 pukul 19.31

<https://www.beritasatu.com/irawati-diah-astuti/kesehatan/694907/media-massa-sumber-berita-pandemi-covid19-paling-dipercaya> diakses pada 5 Desember 2020 pukul 12.54

<https://bisnis.tempo.co/read/1365485/pandemi-kenaikan-kemiskinan-di-jakarta-tertinggi-se-indonesia/full&view=ok> diakses pada 5 Desember 2020 pukul 13.20

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4394263/media-massa-punya-peran-tak-kalah-penting-dalam-penanganan-pandemi-covid-19> diakses pada 5 Desember 2020 pukul 14.09

<https://www.kompas.com/sains/read/2020/10/23/090200623/menelusuri-klaster-pertama-penularan-covid-19-di-indonesia?page=all> diakses pada 6 Desember 2020 pukul 13.48

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/04/07/22330011/sebelum-diterapkan-pemprov-dki-sosialisasi-aturan-psbb-selama-dua-hari> diakses pada 16 Desember 2020 pukul 09.25